

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUAK TAPEH

Indah Dewi Safitri, Tanzimah, dan Arief Kuswidyanarko

Program studi PGSD, Universitas PGRI Palembang

Surel: idewi5439@gmail.com

Abstract: analysis of writing skills description class student V SD Negeri 01 Suak Tapeh. This study aims to describe the analysis of students' descriptive writing skills. This type of research is qualitative. The method used is descriptive. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used descriptive techniques that were presented in the form of word and the average value of the percentage. The results showed that the writing skills of the V graders of SD Negeri 01 Suak Tapeh were still low. This is because there are still many students who do not understand the material for writing descriptions, besides that there are still students who are not fluent in reading so that in writing students cannot write creatively. Another difficulty experienced by students is that students have not been able to make a sentence that is easy to understand and write using the correct spelling. Based on the indicators for the assessment of the highest descriptive writing skills, namely, the theme indicators and the lowest, namely, the indicators of the accuracy of sentence structure and the accuracy of the use of spelling.

Keyword: Writing Skills, Description.

Abstrak: analisis keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis keterampilan menulis deskripsi pada siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan nilai rata-rata persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh masih rendah. Hal ini disebabkan oleh masih banyak siswa yang belum paham mengenai materi menulis deskripsi, selain itu masih terdapat siswa yang belum lancar membaca sehingga dalam menulis siswa belum dapat menulis dengan kreatif. Kesulitan lain yang dialami siswa yakni, siswa belum bisa membuat sebuah kalimat yang mudah dipahami dan menulis dengan menggunakan ejaan yang benar. Berdasarkan indikator penilaian keterampilan menulis deskripsi yang paling tinggi yakni, indikator tema dan yang paling rendah yakni, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Deskripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan pematangan terhadap kualitas yang dimiliki seseorang selama hidupnya dan untuk masa depannya. Proses pematangan dan kualitas diri tersebut dilakukan dalam berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, serta Pendidikan Tinggi,

Mulyasannah (Rintuh, dkk, 2016, hal. 289).

Pendidikan dasar sebagai fondasi utama dari suatu tingkat pendidikan yakni sekolah dasar, yang memberikan arahan kepada siswa, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat meneruskan pada pendidikan

tingkat tinggi lagi, Prastowo (Rulyansah & Hasanah, 2018, hal. 40).. pokok, yakni: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, SBDP, Bahasa Indonesia dan Pendidikan kewarganegaraan (PPKn).

Beberapa mata pelajaran pokok tersebut di SD salah satunya adalah Bahasa Indonesia. menurut (Tantawi, 2020, hal. 151) “bahasa sama dengan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengkomunikasikan sebuah pesan melalui ujaran dan tulisan kepada orang lain dalam menjalin interaksi”. Selanjutnya, menurut Susanto (Agustin & Indihadi, 2020, hal. 84) mendefinisikan “dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai 4 (empat) jenis keterampilan berbahasa terdiri dari, menyimak, berbicara, membaca dan menulis”. Di dalam berbahasa, siswa dapat belajar untuk menguasai 4 (empat) keterampilan.

Dengan adanya keterampilan menulis berguna untuk menyampaikan sebuah pesan yang tentunya melalui bahasa sopan, baik serta benar. menurut Abbas (Sandyagraha, dkk, 2021, hal. 36) keterampilan menulis ialah cara untuk mengutarakan pendapat, berdasarkan pikiran seta perasaan terhadap seseorang menggunakan tulisan. Artinya, menulis memberikan kesempatan bagi seseorang dalam mengungkapkan suatu gagasan serta pendapat melalui tulisan.

Dalam menulis sebuah teks bacaan biasanya berhubungan dengan objek yang telah ada, salah satunya menulis deskripsi. Karangan deskripsi yaitu sebuah karangan yang di dalamnya memberikan sebuah gambaran cerita dengan menggambarkan secara jelas mengenai suatu benda ataupun suatu peristiwa yang terjadi, sehingga pembaca dapat ikut serta merasakan dan melihat apapun yang terjadi di dalam

Pengembangan kemampuan siswa dapat dilihat dari 6 (enam) mata pelajaran sebuah karangan yang ditulis (Jauhari, 2018, hal. 45). Artinya, karangan deskripsi ialah jenis tulisan yang berisi cerita dengan menggambarkan secara jelas sehingga gambaran yang ada pada tulisan dapat tersampaikan oleh pembaca.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti dengan wali kelas V di SD Negeri 01 Suak Tapeh pada hari rabu bersama dengan Guru Kelas V yang mengatakan bahwa siswa belum terlalu pandai dalam menulis sebuah karangan cerita, salah satunya adalah karangan deskripsi, dengan demikian masih dikatakan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V rendah. Sesuai dengan yang terlihat, pada indikator-indikator permasalahannya, yakni: pertama, siswa belum mampu menentukan tema dalam menulis dengan benar. Kedua, siswa belum mampu menempatkan isi paragraf dalam menulis karangan dengan benar. Ketiga, siswa belum mampu menyesuaikan isi dan judul pada saat menulis karangan dengan benar. Keempat, siswa belum mampu menggunakan kalimat yang tepat pada saat mengarang dengan benar. Kelima, siswa belum mampu menulis karangan dengan menggunakan ejaan yang benar.

Adapun penelitian relevan yang menjadi pendukung adanya permasalahan dan judul penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh. (Tyaningrum, dkk, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SDN 2 Worawiri dengan kategori tinggi. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Nurrahmi & Indihadi, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi melalui tayangan

video siswa kelas III SDN Cikunir sesuai harapan, hasil tulisan menunjukkan adanya keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Indihadi, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 1 Cikunir terlihat beberapa karangan siswa memiliki organisasi teks prosedur lengkap, pembukaan teks prosedur pada beberapa karangan teridentifikasi digunakan seluruhnya, isi teks prosedur digunakan oleh siswa seluruhnya, pada bagian penutup teks prosedur di beberapa karangan teridentifikasi hampir digunakan seluruh karangan siswa.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh”, dengan rumusan masalah bagaimanakah analisis keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh.

METODOLOGI

Dalam Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni, metode kualitatif. Saldana (Sugiyono, 2019, hal. 361) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif ialah bagian utama dari jenis metode penelitian yang berguna untuk meneliti kehidupan sosial yang natural ataupun alamiah”. Pendekatan yang digunakan yakni, deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (Fransiska & Listyarini, 2017, hal. 71) deskriptif kualitatif antara lain, beberapa data yang dikumpulkan seperti kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode deskriptif kualitatif berguna agar dapat menggambarkan tentang

keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 01 Suak Tapeh.

Teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini meliputi, observasi dengan siswa, wawancara dengan guru dan siswa serta dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian ini bahwasanya nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V yaitu 59 sehingga terdapat pada interval 45-59% yang termasuk dalam kategori kurang atau rendah. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh termasuk dalam kategori rendah. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tyaningrum, dkk, (2020) yang mengatakan bahwa guru sudah menjelaskan materi keterampilan menulis deskripsi, akan tetapi masih ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh siswa ketika menulis deskripsi, contohnya merasa kesulitan dalam menuangkan idea dalam bentuk kalimat dan juga merangkai kata, serta siswa masih kesulitan dalam meletakkan tanda baca serta penggunaan huruf abjad. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Suak Tapeh, bahwa pada saat pembelajaran menulis deskripsi masih terdapat beberapa siswa belum terlalu memahami mengenai materi menulis deskripsi, padahal materi tersebut sudah diajarkan oleh guru, selain itu didapati siswa yang belum lancar membaca dan mengeja. Observasi

dilakukan sesuai dengan beberapa aspek yang diamat yakni, menurut (Dalman, 2020, hal. 100-102), seperti: tema, ketepatan isi dalam paragraf, kesesuaian isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Sehingga berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada materi menulis deskripsi siswa di kelas V siswa masih kurang memahami pada aspek ketepatan isi dalam paragraf, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Dengan demikian, sesuai dengan pengamatan hasil observasi siswa kelas V belum maksimal.

Selanjutnya, sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama dengan guru kelas V materi menulis deskripsi, Guru mengatakan bahwa materi tersebut sudah diajarkan oleh guru dikelas, akan tetapi guru mengatakan bahwa perlu ditingkatkan serta masih perlu bimbingan kembali, karena didapati ada siswa yang masih kurang paham mengenai materi menulis deskripsi. Salah satu penyebab utamanya yaitu, masih terdapat beberapa siswa kelas V belum bisa membaca dan juga menulis, sehingga ketika dijelaskan materi menulis deskripsi oleh guru dan diminta untuk membuat sebuah karangan deskripsi, siswa yang tidak bisa membaca kurang paham dengan apa yang diajarkan. Selain itu, siswa tidak mempunyai minat untuk menulis dikarenakan tidak mengerti dalam membuatnya sehingga tulisan yang dibuat kebanyakan siswa cenderung kurang kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yakni, siswa dengan kategori tinggi yang sudah paham tentang menulis deskripsi mengatakan siswa tersebut sudah lancar membaca dan menulis, serta juga sudah paham ketika ditanya mengenai beberapa kriteria dari menulis deskripsi, seperti tema, ejaan, kalimat, isi dan juga paragraf dalam sebuah karangan. Sedangkan, siswa yang termasuk dalam kategori cukup mengatakan bahwa siswa tersebut sudah bisa membaca dan sudah bisa dalam membuat karangan deskripsi, akan tetapi dalam membuat karangan masih mengalami kesulitan dalam penggunaan ejaan juga penempatan tanda baca. Selanjutnya, siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah mengatakan bahwa siswa tersebut belum terlalu paham dengan materi menulis deskripsi, selain itu masih belum bisa membaca dan menulis, serta ketika ditanya mengenai indikator keterampilan menulis deskripsi seperti tema, paragraf dan lainnya siswa tersebut tidak bisa menjawab, siswa tersebut mengatakan mengalami kesulitan dalam membuat dan menggabungkan kalimat, menentukan huruf besar dan huruf kecil pada saat menulis dan juga tanda baca. sesuai dengan pendapat oleh Inggriyani & Pebrianti, (2021) mengatakan bahwa ada hambatan yang siswa alami ketika sedang membuat karangan deskripsi contohnya, seperti terkendala dalam menuliskan gagasan yang mereka miliki agar dapat berbentuk rangkaian kalimat, belum berkembangnya ide-ide siswa dalam berfikir yang berakibat pada sulit untuk menghubungkan kata menjadi

sebuah kalimat, anak-anak cepat lupa ide yang masih tersimpan dipikiran untuk dituangkan menjadi kata/kalimat.

Berdasarkan hasil dari Lembar kerja siswa (LKS) yang sudah dikerjakan oleh siswa kelas V di SD Negeri 01 Suak Tapeh masih rendah dan masih perlu ditingkatkan kembali. Penilaian keterampilan menulis deskripsi juga berpedoman pada instrumen menurut (Wibowo I. S., 2017, hal. 317), yakni: tema, ketepatan isi dalam paragraf, kesesuaian isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Hasil persentase dari keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V, pada indikator yang pertama yakni, tema sebesar 76,5% dengan jumlah skor total 306 dari skor maksimal sebesar 400. Kedua, indikator ketepatan isi dan paragraf sebesar 53,5% dengan jumlah skor total 214 dari skor maksimal sebesar 400. Ketiga, indikator kesesuaian isi dengan judul sebesar 61% dengan jumlah skor total 244 dari skor maksimal sebesar 400. Keempat, indikator ketepatan susunan kalimat sebesar 53,25% dengan jumlah skor total 213 dari skor maksimal sebesar 400. Kelima, indikator ketepatan penggunaan ejaan sebesar 50,75% dengan jumlah skor total 203 dari skor maksimal sebesar 400. Sehingga, secara keseluruhan hasil dari keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 01 Suak Tapeh terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Pengelompokan Setiap Kategori

Nilai	Kategori	F	Persentase
86-	Sangat	0	0%

100	Baik		
71-85	Baik	4	20%
60-70	Cukup	4	20%
46-59	Kurang	12	60%
< 45	Sangat Kurang	0	0%

Sumber : data diolah peneliti

Kriteria perskoran

Nilai	Kategori
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
60-70	Cukup
46-59	Kurang
< 45	Sangat kurang

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Berdasarkan dengan tabel 4.1 terlihat bahwa, kategori baik sebesar 20% yakni: 4 orang siswa, selanjutnya pada kategori cukup sebesar 20% yakni: 4 orang siswa, dan kategori kurang sebesar 60% yakni: sebanyak 12 orang siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan penilaian 5 (lima) indikator keterampilan menulis deskripsi, pertama pada indikator tema didapati beberapa siswa kurang tepat ketika membuat topik atau judul, dan juga ada siswa yang masih belum menyantumkan tema pada karangan deskripsi yang dibuatnya. Kedua, indikator ketepatan isi dalam paragraf, masih ditemukan beberapa siswa dalam membuat isi cerita tidak memuat ide pokok, selain itu beberapa siswa dalam menulis tidak menggunakan paragraf, dan paragraf membuatnya belum mengandung unsur-unsur paragraf. Ketiga, indikator kesesuaian isi dengan judul terdapat beberapa siswa dalam menulis karangan

isi dan juga judul tidak sesuai, isi karangan yang ditulis tidak menggambarkan secara keseluruhan judul yang ditentukan. Keempat, indikator ketepatan susunan kalimat masih banyak sekali siswa dalam menulis menggunakan kalimat yang tidak mudah dipahami, bahkan masih ditemukan beberapa siswa menulis tidak sesuai dengan ejaan dan juga menulis kalimat dengan bahasa daerah. Kelima, indikator ketepatan dalam penggunaan ejaan terdapat banyak siswa yang menulis tidak memperhatikan peletakan huruf kapital, huruf tersebut tidak sesuai dengan ejaan, dan juga di dapati siswa menulis karangan tidak menggunakan tanda baca, contohnya tanda koma (,), titik (.). dengan demikian ditarik kesimpulan dapat dikatakan, siswa masih kesulitan dan juga perlu bimbingan pada indikator ketepatan isi dalam paragraf, ketepatan penggunaan susunan kalimat dan juga ketepatan penggunaan ejaan.

selaras berdasarkan pendapat oleh Nastiti, dkk, (2021) yang mengatakan bahwa hambatan yang siswa hadapi m kesulitan ketika mengungkapkan ide yang mereka punya ke dalam bentuk kata ataupun sebuah kalimat sehingga siswa dalam berfikir tidak berkembang dan menjadikan siswa terkendala untuk dapat merangkai kata agar menjadi sebuah kalimat. Didapati juga siswa kurang paham dalam memposisikan tanda baca, dengan demikian berpengaruh pada penggunaan huruf kapital dalam kalimat Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam materi karangan deskripsi masih

terdapat beberapa siswa dalam menulis mengalami banyak kesalahan atau kendala pada penulisan ejaan contohnya, penggunaan huruf abjad serta tanda baca. Selanjutnya, penggunaan kalimat masih belum bisa untuk dipahami yaitu satu diantara kesalahan yang siswa lakukan, hasilnya kalimat yang ditulis pun menjadi tidak efektif dan sulit untuk dimengerti ketika dibaca. Penyebabnya adalah siswa yang masih belum memahami mengenai materi menulis deskripsi, berikutnya terdapat siswa kurang lancar dalam membaca, alhasil berdampak pada menulis mereka, setelah itu minat untuk menulis masih kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang sudah peneliti lakukan, disimpulkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 01 Suak Tapeh termasuk dalam kategori yang rendah. Penyebabnya ialah didapati siswa belum lancar saat membaca, siswa belum memahami tentang materi menulis deskripsi, siswa masih kesulitan dalam membuat kalimat yang mudah dipahami pada saat menulis dan saat menulis penggunaan ejaan dan tanda baca belum baik dan benar. Berdasarkan penilaian dari indikator keterampilan menulis deskripsi, nilai yang tertinggi yakni, indikator Tema, dan nilai yang terendah terletak pada indikator ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Solusi yang dapat diberikan peneliti adalah, guru dapat memperbanyak literasi pada siswa dalam proses pembelajaran dan

memberikan latihan dalam menulis karangan kepada siswa. Selain itu, dalam menjelaskan materi lebih ditekankan pada indikator, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Dengan harapan, siswa dapat lebih baik dan dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis sebuah karangan, salah satunya menulis deskripsi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, P. H & Indihadi D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Jurnal ILMIAH PEDADIDAKTIKA*, 7 (2), 83-92.
- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Fransiska, MA & Listyarini, I. (2017). Analisis Kemampuan Penggunaan Ejaan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 05 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13 (1), 68-75.
- Inggriyani, F & Pebrianti, N A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 07 (01), 1-22.
- Jauhari, H. (2018). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Nastiti, R. A, dkk.(2021). Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN Mentoro. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (02), 1858-1866.
- Nurahmi, N & Indihadi D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Melalui Tayangan Video. *Jurnal Ilmiah PEDADIDAKTIKA*, 7 (3), 117-123.
- Rintuh, S. R, dkk. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyebab Pernikahan Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Pahandut Seberang Palangka Raya. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 2 (2),288-300.
- Rulyansah, A.& Hasanah, U. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berdasarkan Brain Based Learning. *Jurnal Tarbiyatun*, 2 (1), 40-55.
- Sandyagraha, I. D. N, dkk. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Narasi Berorientasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Siswa Kelas 4 SD di Gugus VI Kecamatan Bangli. *Jurnal Elementary*, 4 (1), 36-41.



- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: ALFABETA
- Tantawi, I. (2020). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tyaningrum M. A, dkk. (2019-2020). Analisis Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas Vi Sdn Worawiri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1 (01), 1-7.
- Wibowo, I. S. (2017). Penilaian kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan*, 2 (2), 314-315.